HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN MOTIVASI BERHENTI MEROKOK PADA MASA REMAJA LAKI-LAKI KELAS VIII SMP NEGERI 2 PAPAR KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar SarjanaPendidikan (S. Pd.)
PadaJurusanBimbingan Konseling

OLEH:
WHINANDA RIZKY RAHMASARI
NPM: 11.1.01.01.0314

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

WHINANDA RIZKY RAHMASARI

NPM: 11.1.01.01.0314

Judul:

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN MOTIVASI BERHENTI MEROKOK PADA MASA REMAJA LAKI-LAKI KELAS VIIISMP NEGERI 2 PAPAR KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 10 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra.EndangRagil W.P., M. Pd	Vivi Ratnawati, S. Pd., M. Psi
NIDN. 0726125801	NIDN. 0728038306

ii

Skripsi oleh:

WHINANDA RIZKY RAHMASARI
NPM: 11.1.01.01.0314

Judul:

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN MOTIVASI BERHENTI MEROKOK PADA MASA REMAJA LAKI-LAKI KELAS VIIISMP NEGERI 2 PAPAR KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 19 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd
2. Penguji I : Vivi Ratnawati, S. Pd., M. Psi
3. Penguji II : Dra. Endang Ragil W.P., M. Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd
NIDN. 0716046202

iii

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN MOTIVASI BERHENTI MEROKOK PADA MASA REMAJA LAKI-LAKI KELAS VIII SMP NEGERI 2 PAPAR KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Whinanda Rizky Rahmasari

11.1.01.01.0314

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan Bimbingan dan Konseling

cwhinanda@yahoo.com

Dra.EndangRagil W.P., M. Pd dan Vivi Ratnawati, S. Pd., M. Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRACT

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman praktik kerja lapangan peneliti. Selain itu adanya faktor pergaulan dalam perkembangan pada saat ini yaitu pergaulan dan pengaruh remaja akan hal-hal baru. Dalam hal ini pengaruh rokok yang sangat marak bagi remaja-remaja SMP saat ini.Untuk mengurangi dan mengantisipsi dalam permasalahan ini maka diperlukan dukungan sosial agar terbentuk motivasi pada remaja agar tidak dan jangan sampai terpengaruh oleh hal-hal negatif.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah dukungan sosial pada remaja laki-laki kelas VIII? (2) Bagaimanakah motivasi berhenti merokok pada remaja laki-laki kelas VIII? (3) Adakah hubungan dukungan sosial pada motivasi berhenti merokok pada remaja laki-laki kelas VIII?.Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian siswa laki-laki kelas VIII.Teknik penelitian menggunakan teknik penelitian korelasional, dan untuk jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan.Instrument yang digunakan adalah menggunakan angket atau kuesioner.*Penghitungandanpengolahan data denganbantuan SPSS versi 20 for Windows.*

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) dukungan sosial yang diperoleh siswa kelas VIII relatif tinggi, (2) motivasi untuk berhenti merokok pada remaja laki-laki kelas VIII juga relatif tinggi, (3) adanya hubungan dukungan sosial dengan motivasi berhenti merokok pada remaja laki-laki kelas VIII, karena semakin tinggi dukungan sosial yang diperoleh maka semakin tinggi pula motivasi berhenti merokok pada remaja. Kesimpulan di atas berdasarkan penghitungan dU<d<4-dU (1,273<1,504<2,727) sehingga Ha diterima artinya terdapat hubungan antara dua variabel. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) dukungan social merupakan suatu dukungan yang diperoleh dari seseorang untuk meningkatkan motivasi. Oleh karena itu sebagai guru supaya selalu memperhatikan tingkah laku dan selalu member motivasi pada siswa. (2) guru harus selalu bekerja sama dengan pihak-pihak terkait, orang tua agar dapat memperhatikan perkembangan remaja saat ini agar remaja dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan menjadi remaja yang sehat.

Kata kunci: dukungan sosial, motivasi berhenti merokok, remaja

.

I. LATAR BELAKANG

Masa remaja merupakan masa peralihan atau masa dimana berubahnya dari masa kanak-kanak dan dewasa.Dalam masa ini anak mengalami masa pertumbuhan dan masa perkembangan, baik perkembangan fisik maupun perkembangan psikisnya.

Menurut Santrock (2003: 26) remaja dimaknai sebagai berikut masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif dan sosio-emosional.Seorang anak dikatakan remaja sejak mereka berusia 12-22 tahun, dimana pada masa tersebut terjadi pematangan fisik, maupun psikologis.

Pada remaja dimasa era globalisasi seperti ini banyak timbulnya pengaruh-pengaruh dari luar yang diantara ada yang membawa dampak positif dan dampak negatif. Dalam hal ini seorang remaja berada pada masa coba-coba atau masa dimana remaja selalu ingin tahu dengan apa yang ada di lingkungan sekitar. Pada masa ini remaja berada pada masa labil, yang artinya pada masa ini mereka sangat mudah terpengaruh oleh pergaulan yang berkembang pada saat itu. Pada usia remaja penuh dengan rasa penasaran dan rasa ingin tahu yang tinggi dengan hal-hal yang baru.

Untuk lebih jelasnya para remaja saat ini sudah tidak asing lagi dengan adanya pengaruh dan rasa ingin tahu terhadap rokok.Padahal sebenarnya para remaja saat ini sudah menyadari bahwa sebenarnya merokok memiliki banyak dampak negatif yang membahayakan kondisi fisik dan kesehatan tubuh seseorang.

Pada pergaulan remaja pada saat ini yang mempunyai pengaruh sangat kuat yaitu rokok.Rokok adalah salah satu penyebab utama seseorang mengalami gangguan kesehatan.Gangguan kesehatan yang ditimbulkan bermacam-macam, mulai dari yang ringan seperti batuk hingga yang berat seperti jantung, stroke bahkan berujung kematian.Rokok tidak hanya menimbulkan gangguan kesehatan saja, namun juga gangguan ekonomi. Dampak yang ditimbulkan oleh remaja yang ketergantungan merokok tidak hanya membahayakan dirinya, namun juga membahayakan orang

lain terutama orang yang berada di sekitarnya.

Merokok merupakan kebiasaan yang sering kita jumpai setiap hari dan sudah menjadi masalah yang kompleks secara sosial.Penelitian telah banyak dilakukan dan disadari bahwa merokok dapat mengurangi kemampuan system kekebalan tubuh untuk melawan infeksi dan mengganggu kesehatan tubuh. Sebanyak 90 % dari asap rokok mengandung berbagai gas seperti N2, O2, CO2 dan sisanya 10 % mengandung partikel-partikel tertentu seperti Tar, Nikotin dan lain-lain. Bahkan sebagaimana dilansir oleh *Enviroment Protection Association* (EPA) atau Badan Proteksi Lingkungan memastikan bahwa asap rokok memuat 4000 senyawa kimia, 200 diantaranya toksik (beracun), 43 diantaranya pemicu kanker dan secara global konsumsi rokok membunuh 1 orang setiap detik *(www.sinarharapan.co.id)*.

Dapat disimpulkan bahwa, semakin tinggi konsumsi rokok maka akan semakin tinggi pula tingkat kematian. Banyak para remaja yang kurang memahami akan bahaya merokok, akibat merokok, serta banyak korban yang meninggal akibat rokok. Oleh karena itu untuk dapat menghindari dampak negatif dari rokok, seorang perokok harus memulai untuk menghentikan kebiasan merokok.

Remaja merupakan salah satu kalangan usia yang rentan dengan perilaku merokok. Dari data terakhir yang didapat, dijelaskan bahwa jumlah perokok remaja meningkat hingga 15 persen di tahun 2010 yang tadinya hanya diperkirakan akan meningkat sebanyak 7 persen pada tahun 1995 *(http://www.antaranews.com)*. Hal ini disebabkan karena masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak ke dewasa, sehingga keingingan untuk mengeksplorasi suatu hal yang baru cukup besar. Ada sebagian remaja yang kemudian menyadari akan bahaya ini sehingga dia memutuskan untuk berhenti merokok. Dalam pengambilan keputusan untuk berhenti merokok selain didorong dari keinginan, kemauan dan niat dari dalam diri sendiri juga datang dari dukungan sosial dari lingkungan sekitarnya.Selain itu pengaruh dari perhatian dan pengawasan dari orang tua yang kurang kepada anak menjadi salah

satu pemicu atau penyebab remaja menjadi tidak bisa mengontrol diri dan mudah terpengaruh pada hal-hal yang negatif dari lingkungan sekitar.

Motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang atau dari orang lain untuk melakukan suatu perbuatan untuk mencapai suatu tujuan. Jadi motivasi untuk berhenti merokok adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang atau orang lain untuk memutuskan berhenti merokok. Motivasi untuk berhenti merokok selain dorongan dari dalam diri sendiri juga datang dari orang tua, keluarga maupun teman sebaya.Motivasi juga bisa diperoleh dari lingkungan sekitar baik tetangga maupun masyarakat sekitar. Rendahnya persepsi remaja terhadap manfaat berhenti merokok dapat menjadi salah satu faktor penghambat motivasi berhenti merokok. Oleh karena itu, motivasi dalam diri sendiri yang paling berperan dalam hal ini.

Dukungan sosial merupakan kehadiran seseorang atau orang lain yang dapat membuat individu percaya bahwa dirinya dicintai, disayangi dan diperhatikan. Dukungan sosial diperoleh dari hasil interaksi individu dengan orang lain dalam lingkungan sosialnya dan bisa berasal dari siapa saja, misalnya dari orang tua, keluarga dan teman sebaya. Orang tua memiliki peranan penting dalam mengontrol perilaku anak.Peran yang dilakukan oleh orang tua salah satunya yaitu dengan memberikan dukungan sosial bagi anaknya terutama ketika anak memiliki motivasi untuk berhenti merokok. Orang tua harus memberi banyak perhatian kepada anak bisa dengan cara selalu memantau perkembangan anak, memperhatikan pergaulan remaja saat ini serta memberikan nasehat dan pendidikan akan pentingnya bahaya merokok bagi kesehatan remaja. Di lingkungan sekolah sering diadakan seminar atau penyuluhan tentang kesehatan remaja, salah satunya yaitu tentang bahaya yang disebabkan oleh rokok.

Menurut hasil penelitian Taylor (dalam Nurul Huda, 2007) mengemukakan, bahwa dukungan sosial dapat membantu seseorang berpikir bahwa ada seseorang yang dapat membantu dalam menghadapi kejadian yang membuat stress. Orang tua memberikan langkah-langkah dan

cara agar remaja bisa lebih termotivasi untuk berhenti merokok, karena pada dasarnya dukungan sosial bisa membantu memberi dorongan dan memberi motivasi untuk berhenti merokok. Selain itu pengetahuan dan pengalaman dari orang tua juga bisa menumbuhkan pengetahuan dan wawasan pada remaja.Salah satuhal yang dapat mempengaruhi seseorang untuk berhenti merokok adalah motivasi.

II. METODE

Dalam penelitian ini teknik yang diambil adalah teknik penelitian korelasional.Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner.Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.Sedangkan, jenis penelitiannya berdasarkan tempat adalah penelitian lapangan (*field research*).Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Papar Kediri, pada bulan Juni 2015. Peneliti mengambil populasi yaitu jumlah siswa laki-laki kelas VIII dengan jumlah 160 anak.Peneliti hanya mengambil populasi dari siswa laki-laki, dan sebagian besar siswa di sekolah tersebut adalah perokok.Sampelnya diambil 15% dari populasinya hasilnya adalah 24 anak. Pertama penelitian melakukan uji validitas angket yang akan digunakan penelitian, setelah uji validitas diketahui hasilnya maka item yang valid saja yang akan digunakan untuk penelitian.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dalam bab ini membahas hubungan antar variabel. Untuk menganalisis data, dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis kuantitatif atau penghitungan angka. Analisis tersebut untuk menjawab rumusan masalah yaitu Hubungan dukungan sosial terhadap motivasi berhenti merokok pada masa remaja laki-laki kelas VIII SMP Negeri 2 Papar Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

Dari hasil penghitungan, data dikatakan terdistribusi normal jika nilai Signifikansi (Asymp Sig 2 tailed) > 0,05. Jika nilai signifikansi (Asymp Sig 2 tailed < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal (Priyanto, 2013: 34). Dari hasil output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp Sig 2 tailed) untuk dukungan sosial

0,646 dan motivasi berhenti merokok sebesar 0,298, karena signifikansi untuk kedua variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi normal.

Salah satu syarat penghitungan analaisis menggunakan analisis *product moment* adalah data harus homogen atau mempunyai varian yang sama. Dasar pengambilan keputusan seperti pada uji statistik lainnya.Uji homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas:

1) Jika nilai signifikansi <0,05, maka dikatakan bahwa varian dari dua variabel atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.
2) Jika nilai signifikansi >0,05, maka dikatakan bahwa varian dari dua variabel atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

Berdasarkan *output* diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi berhenti merokok bedasarkan variabel dukungan sosial 0,012>0,05, artinya kedua variabel homogen atau mempunyai varian yang sama.

Pengujian hasil data dengan bantuan *SPSS versi 20* teknik korelasi *product moment*.Maksud menggunakan teknik ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak hubungan dukungan sosial terhadap motivasi berhenti merokok pada remaja laki-laki.

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi *pearsonproduct moment* diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,273 karena nilai lebih mendekati 1 maka hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi merokok pada remaja adalah erat dan kuat.

Menurut Sugiyono (2010: 100) bahwa pedoman untuk menginterpretasikan hasil koefisien korelasi sbb :

- 0,00 - 0,199 = sangat rendah
- 0,20 - 0,399 = rendah
- 0,40 - 0,599 = sedang
- 0,60 – 0,799 = kuat
- 0,80 – 1,000 = sangat kuat

Dari hasil pengujian statistik di atas dapat diketahui nilai korelasi *pearson* sebesar 0,273, karena nilai korelasi berada di *range* 0,20 – 0,399 maka disimpulkan berkorelasi rendah.

Dapat dijelaskan sebagai berikut:

n = 24 dU = 1,273

Nilai 1 = 4 – dU = 4 – 1,273 = 2,727

dU< d < 4-dU maka Tidak Terjadi Korelasi

d < dL maka Terjadi Korelasi

Dapat diketahui bahwa nilai d (Durbin Wtason) sebesar 1,504 terletak pada daerah dU < d < 4-dU (1,273 < 1,504 < 2,727), maka Ha diterima, kesimpulannya yaitu tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil (1,273 < 1,504 < 2,727) maka H_a diterima, " Ada hubungan dukungan sosial terhadap motivasi berhenti merokok pada remaja laki-laki kelas VIII SMP Negeri 2 Papar Tahun Pelajaran 2014/2015 "

Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial terhadap peserta didik maka semakin tinggi pula motivasi berhenti merokok pada remaja laki-laki kelas VIII SMP Negeri 2 Papar Tahun Pelajaran 2014/2015.Oleh karena itu dukungan sosial sangat dibutuhkan oleh para remaja, karena para remaja khususnya pada saat ini banyak terpengaruh oleh lingkungan sekitar yang semakin oleh sebab itu peran orang tua yang sangat penting begitu juga dengan pihak-pihak terkait agar dapat selalu memperhatikan perkembangan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal. 2011. Penelitian pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Arikunto. S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Fadila, Dian. 2010. *Faktor-faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja*. Universitas Islam Jakarta dan Universitas Gajah Mada

Haditono, S. R, 2006. Psikologi Perkembangan. Yogyakarta. Gajah Mada Univesity Press.

Huda, Nurul. 2007. *Kontribusi Sosial terhadap Kepuasan Hidup Afek Menyenangkan dan Afek Tidak Menyenangkan pada Dewasa Muda yang Belum Menikah.* Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma

Indri, K. N. 2007.*Perilaku Merokok Pada Remaja.* Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.

Kumalasari, Isti. 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Berhenti Merokok pada Santri Putra di Kabupaten Kudus.* Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran.

Kumboyono.2011. *Analisis Faktor Penghambat Motivasi Berhenti Merokok BerdasarkanHealth Belief Model Pada Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Brawijaya*.Skripsi.Malang: Fakultas Kesehatan UniversitasBrawijaya.

Muntiarini, Sari. 2011. *Hubungan antara dukungan sosial dengan motivasiberhenti merokokpada remaja putra di MAN Kota Blitar*. Skripsi. Malang:Fakultas IlmuPendidikanUniversitas Negeri Malang.

Nova, A.S. 2010.*Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Stres Menghadapi SNMPTN pada Lulusan SMU di Kabupaten Ciamis.*Skripsi.Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Rahma, A. R. 2011. *Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dengan KemandirianBelajar Pada Siswa Sekolah Menengah Atas*. FakultasPsikologi Universitas SumateraUtara.

Santrock. J. W. 2003. *Adolescence: Perkembangan Remaja (edisi keenam)*.Jakarta: Erlangga.

Satiti, Alfi. 2009. *Strategi Rahasia Berhenti Merokok*. Yogyakarta : Datamedia.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukma, D. 2011. *Perilaku Merokok Siswa serta Peranan Guru Pembimbing*. Makalah,Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Suryanti. 2009.*Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Motivasi UntukBerhenti Merokok Pada Siswa Kelas 11 Smk Bina Patria Sukoharjo.* Skripsi, UniversitasMuhammadiyah Surakarta.

Laksono , Wisnu Tri.2008.*Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Intensi BerhentiMerokok Pada Mahasiswa.* Skripsi, Universitas MuhammadiyahSurakarta.

Neta.S, 2011.*Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Motivasi Berprestasi Siswa MAN 6Jakarta.* Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri SyarifHidayatullah.